

## ABSTRACT

This study examines the role of the Village-Owned Enterprise (BUMDes) Hapsari in the development of Gronjong Wariti Tourism in Mejono Village, Plemahan District, Kediri Regency. Gronjong Wariti Tourism is a river-based tourist destination managed by BUMDes Hapsari since 2017, utilizing the potential of a previously neglected local river. The purpose of this research is to analyze the effectiveness of BUMDes Hapsari's management in developing the village's tourism potential and its impact on the local economy. This study employs a descriptive quantitative approach with data collection techniques including interviews, observations, questionnaires, and documentation. Data analysis utilizes the SWOT method to identify *Strength*, *Weaknesses*, *Opportunities*, and *Threats* in the development of Gronjong Wariti Tourism. The results indicate that Gronjong Wariti Tourism is positioned in quadrant I (positive, positive) in the SWOT Matrix, signifying a favorable condition with the potential and *Strength* to maximize existing *Opportunities*. The findings reveal that the presence of Gronjong Wariti Tourism has had a positive impact on the community of Mejono Village, particularly in increasing income, creating new job *Opportunities*, and strengthening the local economy. The tourism management system, which adopts a community-based shareholding model, has successfully fostered active citizen participation in tourism development. The village's culture of solidarity and mutual cooperation plays a crucial role in the sustainability of this tourism initiative. However, the study also identifies challenges in the development of Gronjong Wariti Tourism, including infrastructure, funding, and the limited area available for expansion.

**Keywords:** BUMDes, Village Tourism, Community Empowerment, Local Economy, Gronjong Wariti, SWOT Analysis

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Hapsari dalam pengembangan Wisata Gronjong Wariti di Desa Mejono, Kecamatan Plemahan, Kabupaten Kediri. Wisata Gronjong Wariti merupakan destinasi wisata berbasis sungai yang dikelola oleh BUMDes Hapsari sejak tahun 2017, dengan memanfaatkan potensi sungai lokal yang sebelumnya tidak terawat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas pengelolaan BUMDes Hapsari dalam mengembangkan potensi wisata desa dan dampaknya terhadap perekonomian masyarakat setempat. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan metode SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman dalam pengembangan wisata Gronjong Wariti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisata Gronjong Wariti berada pada posisi kuadran I (positif, positif) dalam matriks SWOT, yang menandakan kondisi menguntungkan dengan potensi dan kekuatan untuk memaksimalkan pemanfaatan peluang yang ada. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa keberadaan Wisata Gronjong Wariti telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Mejono, terutama dalam hal peningkatan pendapatan, terbukanya lapangan kerja baru, dan penguatan ekonomi lokal. Sistem pengelolaan wisata menggunakan model kepemilikan saham oleh masyarakat desa telah berhasil menciptakan keterlibatan aktif warga dalam pengembangan wisata. Budaya guyup rukun dan gotong royong masyarakat menjadi faktor penting dalam keberlanjutan wisata ini. Penelitian juga menemukan bahwa infrastruktur, pendanaan, dan luasnya area wisata masih menjadi tantangan dalam pengembangan wisata Gronjong Wariti ke depan.

**Kata Kunci:** BUMDes, Wisata Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Lokal, Gronjong Wariti, Analisis SWOT